# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian lapangan merupakan studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel, (Farida Nugrahani, 2014, hlm. 48) dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung mengenai Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro Kab. Tabalong

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Statistik biasanya tidak ada dalam data penelitian kualitatif, melainkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan narasi. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendapatkan wawasan dan penjelasan yang bermakna tentang apa yang terjadi dilapangan pada saat ini. Dengan menggunakan kata-kata dan uraian, peneliti akan memberikan informasi yang lengkap dan rinci tentang pengelolaan koperasi pondok pesantren Al-Madaniyah di Jaro Kabupaten Tabalong.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah, Jl. H. Noor Aidi, Desa Nalui, Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini karena koperasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah telah berdiri sejak tahun 2000 dan tercatat di Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia tahun 2015

dengan fakta ini tentunya koperasi ini telah sukses mengelola koperasi tersebut. Sehingga hal ini pantas diteliti karena ada potensi manajemen koperasi yang baik yang berperan dalam kesuksesan koperasinya.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah koperasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah. Sedangkan Objek Penelitian ini adalah Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Al-Madaniyah.

## D. Data dan Sumber Data

Data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

   Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016, hlm.225). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek. Wawancara dilakukan kepada 1 orang pengelola koperasi, 2 orang staf koperasi, dan 1 orang santri Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro.

Tabel 3. 1
Daftar Informan

| Nama | Bagian | Usia |
|---|---|---|
| Norhalis Husnan, S. Sos.I | Pengelolaan koperasi | 48 Tahun |
| Nurlaila Hamidah<br>Muntia Rahmah | Staf koperasi | 19 Tahun<br>19 Tahun |
| Rasyid | Santri | 15 tahun |

*Sumber: Pondok Pesantren Al-Madaniyah, 2022*

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, yang dimaksud dengan data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber selain dari pengumpul data primer itu sendiri, seperti wawancara, survei, dan laporan yang diterbitkan yang berisi grafik, bagan, dan tabel yang bermanfaat. Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil koperasi, data pengelola bisnis pesantren dan akta pendirian koperasi Pesantren Al-Madaniyah.

## E. Metode Pengumpulan data

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang diadakan ketika diketahui pada permulaan informasi apa yang diperlukan. Pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang direncanakan untuk ditanyakan kepada responden, entah secara pribadi, melalui telepon, atau media lainnya. Pertanyaan besar kemungkinan difokuskan pada faktor-faktor yang mengemuka selama wawancara tidak terstruktur dan dianggap relevan dengan masalah. (Enny Radjab dan Andi Jam'an, 2017)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. (Maloeng, 2010). Studi dokumentasi dalam penelitian lebih mengedepankan aspek bagaimana etika dalam mendapatkan hasil penelitian yang mudah tapi mempunyai nilai yang tinggi

dan hasil yang maksimal. Dokumentasi meliputi foto-foto kegiatan wawancara dan foto koperasi.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data model interaktif, dikemukakan oleh Miles & Huberman. Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi Data

   Proses pemilihan, pemusatan perhatian, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari segala macam informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penambangan data dilapangan dikenal dengan reduksi data. Proses reduksi data yang pada hakekatnya merupakan langkah analisis data kualitatif bertujuan untuk mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan, mengklarifikasi, dan memfokuskan dengan menghilangkan hal-hal yang kurang penting serta mengorganisasikan dan menyusun data sedemikian rupa sehingga memungkinkan narasi penyajian data dapat berjalan dengan baik. dipahami dengan baik dan mengarah pada kesimpulan yang dapat dipercaya.

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah pengelompokan fakta yang memungkinkan peneliti membuat penilaian dan mengambil tindakan. Penyajian data ini merupakan kumpulan organisasi informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang menyeluruh, yang dibangun berdasarkan hasil kunci dalam

reduksi data dan disajikan dengan menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis agar dapat dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Penarikan simpulan akhir sebaiknya dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami. Simpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut.

a. Tema/topik dan judul penelitian;
b. Tujuan penelitian;
c. Pemecahan permasalahan;
d. Data-data dalam penelitian;
e. Temuan-temuan dari hasil analisi data dalam penelitian;
f. Teori/ilmu yang relevan. (Farida Nugrahani, 2014, hlm. 173-177)

Para peneliti akan menggunakan pertimbangan informasi mereka sendiri berdasarkan teori yang berlaku untuk menganalisis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Setiap inferensi yang dibuat selama analisis data diperkuat dengan informasi tambahan yang dikumpulkan sampai pada titik di mana kesimpulan dibuat.